

**PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN e-SPT TERHADAP
PENINGKATAN PELAPORAN e-SPT
OLEH WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA
KPP PRATAMA BULUKUMBA**

Asmira Nur Fitria Bte Amir

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Penelitian ini membahas tentang manfaat dan kemudahan e-SPT terhadap peningkatan pelaporan e-SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Bulukumba. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manfaat dan kemudahan e-SPT terhadap peningkatan pelaporan e-SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Bulukumba. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda.

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 Wajib Pajak Orang Pribadi dari populasi sebanyak 80.810 Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Bulukumba. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yakni sampling insidental. Kesimpulannya adalah manfaat dan kemudahan e-SPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pelaporan e-SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Bulukumba dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.162 > 1.98580$) dan ($3.263 > 1.98580$).

Kata Kunci: Manfaat, Kemudahan, e-SPT, Pelaporan.

This research discusses the usefulness and easy of use of e-SPT upon to improve reporting by individual taxpayers of tax service office of Bulukumba. The research was to determine how much influence the usefulness and easy of use of e-SPT to improve reporting individual taxpayers of tax service office of Bulukumba. The method was a quantitative method with multiple linear regression analysis.

The reseach took a sample of 100 individual taxpayers from a population of 80.810 individual taxpayers that registered at tax service office of Bulukumba.

The sampling method in this research was the nonprobability sampling, using incidental sampling technique . The conclusion is that usefulness and easy of use of e-SPT has a positive and significant impact on the improve of the reporting individual taxpayer returns seen from $t_{test} > t_{table}$ ($4.162 > 1.98580$) and ($3.263 > 1.98580$).

Kata Kunci: Usefulness, Easy of Use, e-SPT, Reporting.

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional adalah kegiatan yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik materil maupun spiritual. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut pemerintah perlu banyak memperhatikan masalah pembiayaan pembangunan. Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa dan negara dalam pembiayaan pembangunan, yaitu dengan menggali sumber daya dalam negeri berupa pajak.

Pajak juga merupakan sumber utama pendapatan negara. Kita ketahui pajak merupakan kontribusi wajib rakyat kepada negara untuk membiayai pengeluaran umum. Di abad 21 ini, kemajuan teknologi di bidang IT sangat maju. Salah satu Direktorat Pemerintahan yang menggunakan kemajuan teknologi adalah Direktorat Jenderal Pajak. Saat ini, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan peraturan terkait dengan sistem pembayaran dan sistem pelaporan pajak.

Untuk sistem pelaporan pajak sekarang lebih mudah dan praktis dengan menggunakan sistem e-SPT. sistem e-SPT adalah data SPT Wajib Pajak dalam bentuk elektronik yang dibuat oleh Wajib Pajak dengan menggunakan aplikasi e-SPT yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (Pandiangan, 2014:189). Dalam pembayaran pajak juga pastinya masyarakat menginginkan sesuatu yang praktis, maka dari itu Direktorat Jenderal Pajak mulai meningkatkan pelayanan publiknya dengan menerapkan e-SPT, yakni pelaporan SPT tahunan secara elektronik agar dapat memudahkan Wajib Pajak dalam menghitung pajak lebih efektif dan waktunya juga lebih efisien.

Berdasarkan pertimbangan diatas, penulis tertarik dan ingin mengetahui tentang pengaruh manfaat dan kemudahan e-SPT, apakah mempunyai pengaruh atau tidak terhadap peningkatan pelaporan e-SPT, maka penulis mencoba untuk meneliti lebih lanjut tentang e-SPT dengan judul **“Pengaruh Manfaat dan Kemudahan e-SPT Terhadap Peningkatan Pelaporan e-SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Bulukumba”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah; “Bagaimanakah pengaruh manfaat dan kemudahan e-SPT terhadap peningkatan pelaporan e-SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Bulukumba”?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh manfaat dan kemudahan e-SPT terhadap peningkatan pelaporan e-SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Bulukumba.

Manfaat Hasil Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan bidang ilmu pengetahuan, terutama dibidang akuntansi perpajakan mengenai manfaat dan kemudahan e-SPT terhadap peningkatan pelaporan e-SPT dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan memberikan masukan baik bagi masyarakat umum maupun Wajib Pajak itu sendiri dalam perpajakan.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami dan mengartikan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan bahwa variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini yaitu manfaat e-SPT (X1) dan kemudahan e-SPT (X2) merupakan faktor yang memengaruhi variabel dependen (variabel terikat) yaitu peningkatan pelaporan e-SPT (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Bulukumba, yaitu sebanyak 80.810 orang.

Sampel

Berdasarkan perhitungan rumus *slovin*, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 99,88 yang dibulatkan menjadi 100 Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan e-SPT.

Pengukuran Variabel

Peningkatan Pelaporan e-SPT

Pelaporan e-SPT merupakan data Surat Pemberitahuan elektronik yang disampaikan oleh Wajib Pajak dengan menggunakan aplikasi e-SPT selama satu periode tertentu. Indikator pelaporan e-SPT meliputi kecepatan pelaporan, keakuratan pelaporan, dan efisiensi pelaporan. Skala yang digunakan adalah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Suliyanto, 2009:82).

Manfaat e-SPT

Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) yang merupakan suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Indikator tentang kemanfaatan teknologi informasi meliputi kegunaan, meliputi menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktivitas dan efektivitas yang meliputi dimensi mempertinggi efektivitas, mengembangkan kinerja pekerjaan.

Kemudahan e-SPT

Indikator tentang kemanfaatan teknologi informasi meliputi kegunaan, meliputi menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktivitas dan efektivitas yang meliputi dimensi mempertinggi efektivitas, mengembangkan kinerja pekerjaan.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Dalam hal ini data primer berupa hasil

perolehan data jawaban dari kuesioner yang diisi oleh Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai responden. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode survei menggunakan media angket (kuesioner) kepada 100 (seratus) Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan e-SPT.

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Teknik analisis data digunakan adalah sebagai berikut:

a) Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *correlated item*. Total *correlation* dengan kriteria sebagai berikut: Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilainya positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan “valid”. Namun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan “tidak valid” (Ghozali, 2011).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban responden terhadap kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Besarnya koefisien alpha yang diperoleh menunjukkan koefisien realibilitas instrumen. Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *Cronbachs Alpha* (α). Jika nilai koefisien alpha $> 0,60$ maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal dan reliabel (Ghozali, 2011).

b) Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Multikolinearitas
- 3) Uji Heteroskedastisitas

c) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda diuji melalui uji f (simultan) dan uji t (parsial).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Data Penelitian

KPP Pratama Bulukumba dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-62/PMK.01/2009 tanggal 01 April 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak. KPP Pratama Bulukumba memiliki wilayah kerja yang meliputi Kabupaten Bulukumba, Kabupaten Sinjai dan Kabupaten Kepulauan Selayar. Dalam menjalankan tugasnya, KPP Pratama Bulukumba mempunyai dua Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi (KP2KP) yang berkedudukan di Kabupaten Sinjai (KP2KP Sinjai) dan Kabupaten Kepulauan Selayar (KP2KP Benteng).

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Sebanyak 100 kuesioner telah disebar kepada KPP Pratama Bulukumba. Dari jumlah tersebut sebanyak 96 kuesioner atau sekitar 96% telah kembali dan sebanyak 4 kuesioner atau sekitar 4% yang tidak kembali.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *correlated item*. Total *correlation* dengan kriteria sebagai berikut: Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilainya positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan “valid”. Namun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan “tidak valid” (Ghozali, 2011). Pengujian validitas dilakukan dengan program SPSS.

Komponen/ Indikator	r-hitung	Signifikan	Keterangan
X1.1	0,623	0,000	Valid
X1.2	0,624	0,000	Valid
X1.3	0,581	0,000	Valid
X1.4	0,704	0,000	Valid
X1.5	0,748	0,000	Valid
X1.6	0,751	0,000	Valid
X1.7	0,752	0,000	Valid
X1.8	0,680	0,000	Valid
X1.9	0,604	0,000	Valid
X1.10	0,679	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Berdasarkan hasil pada uji validitas disimpulkan bahwa untuk semua variabel manfaat e-SPT (X1) sudah didapatkan nilai korelasi *product moment pearson* di tiap pernyataan yang lebih besar dari koefisien korelasi (r-hitung), yaitu 0,2017 dengan nilai signifikan kurang dari α (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan di tiap variabel manfaat e-SPT sudah valid.

Berikut adalah hasil pengujian untuk masing-masing item pernyataan pada variabel kemudahan e-SPT (X2):

Komponen/ Indikator	r-hitung	Signifikan	Keterangan
X2.1	0,689	0,000	Valid
X2.2	0,716	0,000	Valid
X2.3	0,762	0,000	Valid
X2.4	0,690	0,000	Valid
X2.5	0,752	0,000	Valid
X2.6	0,759	0,000	Valid
X2.7	0,645	0,000	Valid
X2.8	0,533	0,000	Valid
X2.9	0,725	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Berdasarkan hasil uji validitas disimpulkan bahwa untuk semua variabel kemudahan e-SPT (X2) sudah didapatkan nilai korelasi *product moment pearson* di tiap pernyataan yang lebih besar dari koefisien korelasi (r-hitung), yaitu 0,2017 dengan nilai signifikan kurang dari α (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan di tiap variabel kemudahan e-SPT (X2) sudah valid.

Berikut adalah hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pernyataan pada variabel peningkatan pelaporan e-SPT (Y):

Komponen/ Indikator	r-hitung	Signifikan	Keterangan
Y1.1	0,693	0,000	Valid
Y1.2	0,638	0,000	Valid
Y1.3	0,780	0,000	Valid
Y1.4	0,766	0,000	Valid
Y1.5	0,596	0,000	Valid
Y1.6	0,593	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Berdasarkan hasil pada uji validitas disimpulkan bahwa untuk semua variabel peningkatan pelaporan e-SPT (Y) sudah didapatkan nilai korelasi *product moment pearson* di tiap pernyataan yang lebih besar dari koefisien (r-hitung), yaitu 0,2017 dengan nilai signifikan kurang dari α (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan di tiap variabel peningkatan pelaporan e-SPT (Y) sudah valid.

Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner dapat dipercaya atau dapat diandalkan untuk mengukur realibilitas dan digunakan nilai *cronbach alpha*. Jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 dan nilai *cronbach alpha if item deleted* pada masing-masing pernyataan $<$ *cronbach alpha* maka kuesioner dikatakan reliabel. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan program SPSS.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	25

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	98,30	85,097	,524	,933
X1.2	98,78	85,457	,486	,933
X1.3	98,40	87,379	,514	,933
X1.4	98,25	85,495	,603	,931
X1.5	98,12	83,289	,719	,930
X1.6	98,36	85,160	,625	,931

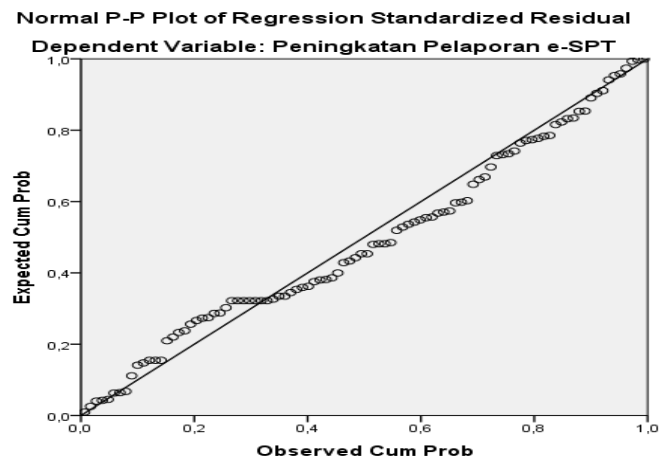
X1.7	98,50	84,737	,662	,931
X1.8	98,37	85,521	,621	,931
X1.9	98,66	84,965	,517	,933
X1.10	98,26	84,658	,647	,931
X2.1	98,70	85,118	,559	,932
X2.2	98,52	85,431	,555	,932
X2.3	98,62	83,395	,631	,931
X2.4	98,26	85,058	,630	,931
X2.5	98,51	84,631	,685	,930
X2.6	98,51	83,810	,638	,931
X2.7	98,09	84,823	,575	,932
X2.8	98,33	85,277	,483	,933
X2.9	98,36	83,666	,703	,930
Y1.1	98,22	85,415	,556	,932
Y1.2	98,22	85,941	,508	,933
Y1.3	98,44	84,564	,600	,931
Y1.4	98,46	85,051	,556	,932
Y1.5	98,42	85,551	,515	,933
Y1.6	98,07	86,489	,505	,933

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel karena keseluruhan variabel memiliki nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari 0,60 sehingga layak digunakan untuk menjadi alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Terlihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah adalah data yang berdistribusi normal yang artinya uji normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

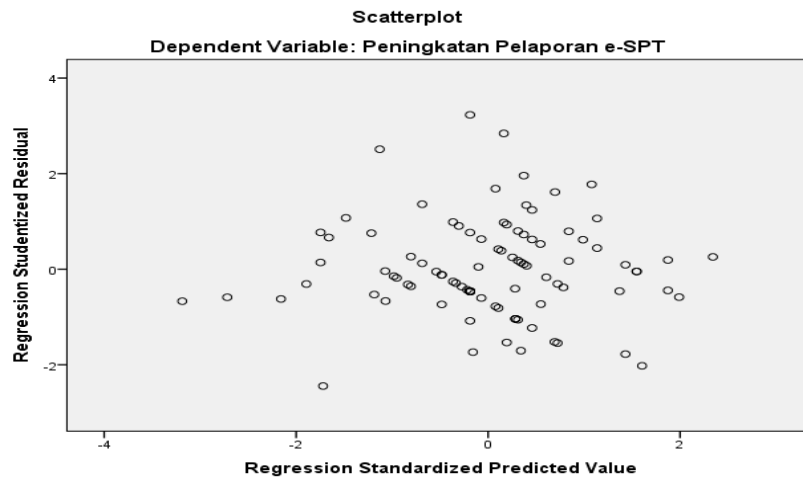
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,323	1,746		3,049	,003		
	Manfaat	,284	,068	,455	4,209	,000	,382	2,617
	Kemudahan	,224	,068	,354	3,274	,001	,382	2,617

a. Dependent Variable: Pelaporan

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Dengan menggunakan besaran *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dapat dilihat bahwa VIF manfaat e-SPT adalah sebesar $2.617 < 10$ dan kemudahan e-SPT adalah sebesar $2.617 < 10$. Toleransi variabel bebas manfaat e-SPT ($.382=38,2\%$). Toleransi variabel bebas kemudahan e-SPT ($.382=38,2\%$). Semua toleransinya diatas 10% sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterosdastisitas



Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Analisis hasil output SPSS 20 di atas didapatkan titik-titik menyebar di bawah dan di atas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Jadi kesimpulannya variabel bebas di atas tidak terjadi heterosdastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,399	1,744		3,095	,003
Manfaat e-SPT	,282	,068	,452	4,162	,000
Kemudahan e-SPT	,224	,069	,355	3,263	,002

a. Dependent Variable: Peningkatan Pelaporan e-SPT

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764 ^a	,584	,575	1,633

a. Predictors: (Constant), Kemudahan e-SPT, Manfaat e-SPT

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,399	1,744		3,095	,003
Manfaat e-SPT	,282	,068	,452	4,162	,000
Kemudahan e-SPT	,224	,069	,355	3,263	,002

a. Dependent Variable: Peningkatan Pelaporan e-SPT

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Berdasarkan di atas, pengaruh dari masing-masing variabel manfaat e-SPT (X1) dan kemudahan e-SPT (X2) terhadap peningkatan pelaporan e-SPT (Y) dilihat dari tingkat signifikan (probabilitas), arah tanda variabel manfaat e-SPT (X1) dan kemudahan e-SPT (X2) mempunyai arah yang positif.

Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	347,631	2	173,816	65,152	,000 ^b
Residual	248,108	93	2,668		
Total	595,740	95			

a. Dependent Variable: Peningkatan Pelaporan e-SPT

b. Predictors: (Constant), Kemudahan e-SPT, Manfaat e-SPT

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Berdasarkan tabel 21. dapat dilihat bahwa hasil uji f menunjukkan nilai f hitung sebesar 65.152 dengan signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil daripada 0,05, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen, yaitu manfaat e-SPT dan kemudahan e-SPT secara bersama-sama akan berpengaruh pada peningkatan pelaporan e-SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bulukumba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Manfaat e-SPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pelaporan e-SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Bulukumba tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa makin tinggi manfaat e-SPT, maka peningkatan pelaporan e-SPT juga akan tinggi.
2. Kemudahan e-SPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pelaporan e-SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Bulukumba tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa makin tinggi kemudahan e-SPT, maka peningkatan pelaporan e-SPT juga akan tinggi.
3. Manfaat e-SPT dan kemudahan e-SPT secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pelaporan e-SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Bulukumba tahun 2018.

SARAN

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dalam bidang ilmu pengetahuan, terutama di bidang akuntansi perpajakan mengenai manfaat dan kemudahan e-SPT terhadap peningkatan pelaporan e-SPT dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan baik bagi masyarakat umum maupun Wajib Pajak itu sendiri dalam perpajakan.
3. Diharapkan pengaplikasian e-SPT dapat memudahkan Wajib Pajak dalam melakukan pelaporan perpajakannya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Akuntansi Perpajakan*. Edisi 2 Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis. 2014. *Perpajakan: Teori dan Peraturan Terkini*. Yogyakarta: ANDI.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indrawan dan Yaniawati. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keprilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: ANDI.
- Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bulukumba. 2017. *Profil KPP Pratama Bulukumba*. Bulukumba.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak. 2013. *Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan dan Peraturan Pelaksanaannya*. Jakarta Selatan.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Edisi Terbaru 2016. Yogyakarta: ANDI.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pandiangan, Liberti. 2014. *Administrasi Perpajakan*. Jakarta: Erlangga.
- Setiawan, Agus dkk. 2006. *Perpajakan Umum*. Edisi Pertama. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suliyanto. 2009. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Sutedi, Adrian. 2013. *Hukum Pajak*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi 2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Waluyo. 2014. *Perpajakan Indonesia*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.

Zain, Muhammad dan Hermana, H.A. Suryo. 2010. *Himpunan Undang-Undang Perpajakan 2010*. Jakarta: Indeks.

Jurnal

Abduh, Akhmad Maulana. 2015. “*Pengaruh Penerapan Surat Pemberitahuan Elektronik (e-SPT) PPN Masa Terhadap Efisiensi Pengisian Surat Pemberitahuan Menurut Persepsi Wajib Pajak: Survey Terhadap Pengusaha Kena Pajak pada KPP Makassar Selatan*”. Skripsi Universitas Hasanuddin.

Lingga, Ita Salsalina. 2012. “*Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Efisiensi Pemprosesan Data Perpajakan: Survey Terhadap Pengusaha Kena Pajak pada KPP Pratama X, Bandung*”. Jurnal Skripsi Universitas Kristen Maranatha.

Nasution, Fahmi Natigor. 2004. “*Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect)*”. Jurnal Universitas Sumatera Utara Medan.

Rais, Maya Marisa dan Sherly Pinatik. 2015. “*Pengaruh Manfaat dan Kemudahan e-SPT Terhadap Pelaporan e-SPT oleh Wajib Pajak Pribadi pada KPP Pratama Bitung*”. Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado.

Ramadhan, Fajar. 2010. “*Pengaruh Manfaat dan Kemudahan e-SPT Terhadap Penggunaan Fasilitas e-SPT oleh Wajib Pajak Pribadi*”. Jurnal Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ristiangga, Handoyo. 2016. “*Pengaruh Kesadaran dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Makassar Selatan*”. Skripsi STIEM Bongaya Makassar.

Santoso, Rikki Budi. 2015. “*Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Madya di Kota Makassar*”. Skripsi STIEM Bongaya Makassar.

Sultan. 2016. “*Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan*”. Skripsi STIEM Bongaya.

Valencya, dkk. 2014. “*Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan (Studi Kasus: Wajib Pajak Terdaftar di KPP Pratama Ilibarat 1 Palembang)*”. Jurnal Skripsi STIE MDP Palembang.

Wibowo, Arief. 2006. “*Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*”. Jurnal Universitas Budi Luhur Jakarta.

Undang-undang

Direktorat Jenderal Anggaran. 2016. *Informasi APBN 2016*. Jakarta.

Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-383/PJ/2002. *Tentang Tata Cara Pembayaran Setoran Pajak Melalui Sistem Pembayaran Online dan Penyampaian Surat Pemberitahuan Dalam Bentuk Digital*. Diakses dari www.pajakonline.com (11 Februari 2018).

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 47/PJ/2008. *Tentang Tata Cara Penyampaian SPT dan Penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan SPT Secara Elektronik (e-Filling) Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP)*. Diakses dari www.pajak.go.id (22 Januari 2018).

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 6/PJ/2009. *Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan dalam Bentuk Elektronik*. Diakses dari www.pajak.go.id (22 Januari 2018).

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.03/2007. *Tentang Bentuk dan Isi Surat Pemberitahuan, Serta Tata Cara Pengambilan Pengisian, Penandatanganan, dan Penyampaian Surat Pemberitahuan*.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2000. *Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983. *Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan telah diubah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009. *Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.

A. Lainnya

Anonim. 2010. *Pengertian Pelaporan*. Diakses Online 11 Februari 2018.